

TRANFORMASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN MIN 3 KOTA BANDA ACEH

Cut Afrina, S. IP., M. IP
Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Batusangkar
Email: Cutafrina@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transformasi kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap pengembangan perpustakaan Sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field researsch*), yakni penelitian yang mengumpulkan data dilakukan di lapangan untuk mengadakan mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Adapun objek yang diamati adalah kepala sekolah dan strategi kepemimpinan dalam pengembangan perpustakaan. Adapun hasil penelitiannya adalah; Transformasi kepala perpustakaan sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa sekarang ini, Kalaborasi transformasi menjadi salah satu pendorong untuk terlaksananya visi dan misi perpustakaan sekolah, dan Dengan adanya transformasi kepala sekolah dapat meningkatkan pengembangan perpustakaan baik dari sumber daya manusia ataupun perbaikan fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah

Kata Kunci : Pustakawan, Perspektif, dan Manajer Informasi

A. Pendahuluan

Kepemimpinan transformasional dibangun dari dua kata, yaitu kepemimpinan (*leadership*) dan transformasional (*transformational*). Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Transformasional bermakna sifat-sifat yang dapat mengubah

Cut Afrina

sesuatu menjadi bentuk lain, misalnya mengubah energi potensial menjadi energi aktual atau motif berprestasi menjadi prestasi riil.¹

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah pimpinan yang mampu membangun perubahan dalam tubuh organisasi sekolah sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan dengan memberdayakan seluruh komunitas sekolah melalui komunikasi yang terarah, agar para pengikut dapat bekerja lebih energik dan terfokus, sehingga pengembangan perpustakaan menjadi bersifat transformatif bagi setiap orang.²

Menurut Tony dan Marianne, kepemimpinan transformasional perlu diterapkan di perpustakaan sekolah karena: (1) Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berpartisipasi dalam proses perubahan. (2) Mendorong bawahan membentuk kelompok sosial dan membangun tradisi saling mendukung selama proses perubahan. (3) Membuka peluang *feedback* positif bagi semua pihak yang terlibat dalam perubahan. (4) Sensitif terhadap *outcomes* proses pengembangan dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi *feedback* yang dibutuhkan.³

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Tujuan dari perpustakaan sekolah secara umum ialah memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sekolah terutama guru dan siswa.⁴

Lasa Hs Mengemukakan bahwa Status perpustakaan dalam struktur organisasi secara makro dan mikro sangat mempengaruhi kinerja dan penyedia fasilitas perpustakaan.⁵ Sukses atau tidaknya layanan perpustakaan banyak tergantung pada tiga faktor, yang dapat dipresentasikan sebagai berikut: 5% adalah fasilitas dan perlengkapan gedung perpustakaan, 20% adalah akibat koleksi

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Cet.ke-2, Jakarta, 2005, hlm. 54-55.

²Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2009), hlm. 62

³Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, IRCiSoD, Jogjakarta, 2008, hlm. 80-81

⁴Yusuf, Pawit, DKK. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007), hlm. 2.

⁵Lasa, Hs. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Pinus BookPublisher. 2005). hlm. 286

Tranformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap....

bahan-bahan yang ada, 75% berasal dari staf perpustakaan yang secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Oleh sebab itu, pengembangan perpustakaan menjadi salah satu faktor yang harus selalu di perhatikan oleh kepala sekolah. Selain itu perkembangan perpustakaan juga akan meningkatkan proses belajar mengajar ada MIN 3 Kota Banda Aceh. Sejauh ini perkembangan perpustakaan MIN 3 Kota Banda Aceh belum terlaksana semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tranformasi Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Pengembangan Perpustakaan Sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh". Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai tranformasi kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap pengembangan perpustakaan Sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh yang meliputi pengembangan koleksi, sumber daya perpustakaan, masyarakat pemakai dan sistem layanan perpustakaan di perpustakaan, khusus di MIN 3 Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam makalah ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanatanranformasi kepemimpinan kepala Perpustakaan sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pengembangan Perpustakaan Sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tranformasi kepemimpinan kepala Perpustakaan sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengembangan Perpustakaan Sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh.

D. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field researsch*), yakni penelitian yang mengumpulkan data dilakukan di lapangan untuk mengadakan mengadakan pengamatan terhadap

⁶Trimo, Soejono. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. (Bandung: RemajaRosda Karya, 1997). hlm. 86.

Cut Afrina

suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁷ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁸

Karena sifatnya yang begitu detail menurut Vredendregt, penelitian studi kasus merupakan penelitian yang bersifat ekpolartif.⁹ Khususnya tentang tranformasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan perpustakaan MIN 3 Kota Banda Aceh.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Kota Banda yang beralamat Jln. Kiwi No 7 Sukadamai Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2018 sampai Desember 2018. Namun, jika dalam waktu tersebut data yang didapatkan masih kurang maka akan adanya penelitian lanjutan.

F. LandasanTeori dan Pembahasan

a. Transformasi

Transformasi memiliki karakteristik (1) Membangun kesadaran pengikutnya akan pentingnya semua pihak mengembangkan, dan perlu semua pihak harus bekerja keras untuk meningkatkan produktivitas organisasi. (2) Mengembangkan komitmen berorganisasi dengan mengembangkan kesadaran ikut memiliki organisasi (*sense of belonging*), kesadaran untuk ikut bertanggung jawab menjaga keutuhan dan kehidupan organisasi, serta berusaha memelihara dan memajukan organisasi (*sense of responsibility*).¹⁰

Tranformasi kepemimpinan harus memiliki wibawa yng tinggi untuk dapat memberika dedikasi kinerja yang baik ke pada bawahannya agar bawahannya selalu respect terhadap apa yang di sampai oleh seorang pemimpin. Tranformasi yang terjadi di perpustakaan sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh

⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 26.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 206.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Peneltian Klualitatif: paradikma baru, ilmu computer dan ilmu social lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 265.

¹⁰*Ibid.*

memberikan kontribusi yang baru untuk terus maju dan berbenah diri dan menyesuaikan dengan perkembangan informasi teknologi (IT) sekarang. Transformasi ini juga dapat meningkatkan tugas-tugas dari sebuah organisasi khususnya di bidang pengembangan perpustakaan sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh.¹¹

Peran penting transformasi kepemimpinan pada perpustakaan sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh, bukanlah hal yang mudah, akan tetapi proses demi proses terus dilakukan dalam jangka waktu yang Panjang. Sehingga transformasi kepemimpinan perpustakaan memberikan nuansa baru untuk terus menjadikan perpustakaan sebagai salah satu tempat untuk belajar.

b. Aspek-Aspek Transformasi kepemimpinan

Ada beberapa aspek-aspek transformasi kepemimpinan diantaranya adalah:

1. Kepemimpinan transformasi muncul pada waktu orang-orang dalam organisasi (pemimpin dan pengikutnya) menginginkan untuk meningkatkan motivasi dan moralitas yang tinggi. Kondisi ini dapat muncul pada organisasi bisnis manakala organisasi tersebut sedang menghadapi pesaing atau banyaknya ketidakpuasan pelanggan. Dalam organisasi pemerintah dapat muncul pada saat kritik dari masyarakat meningkat.
2. Kepemimpinan transformasi berusaha untuk memotivasi dan menginspirasi orang-orang sekitarnya dengan cara menjelaskan bahwa pekerjaan mereka penting dan penuh tantangan. Cara memotivasi dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan misalnya dengan pendekatan teori kebutuhan, yaitu memenuhi kebutuhan utama para pengikutnya seperti kebutuhan fisik, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Atau dengan cara menciptakan keadilan yang dituangkan dalam sistem permanen, dan memberikan kesempatan untuk memberikan kontribusinya dalam memajukan organisasi. Sedangkan untuk membangkitkan inspirasi dapat dilakukan dengan mengevaluasi atas kegagalan dan keberhasilan yang telah dicapai, mendorong

¹¹ Hasil Observasi di MIN 3 Kota Banda Aceh, pada tanggal 21 September 2018

terjadinya proses pembelajaran seperti diskusi, membaca, studi banding dan sebagainya.

3. Kepemimpinan transformasi mampu mengurangi ketergantungan para pengikut terhadap pemimpinnya, dengan cara mendelegasikan kewenangan, mengembangkan kemampuan, dan meningkatkan rasa percaya diri para pengikutnya, mendorong untuk mengatur sendiri kerja tim, melengkapi akses langsung untuk memperoleh informasi, menghilangkan fungsi kontrol yang tidak perlu, dan menciptakan budaya kerja yang kuat untuk pemberdayaan. Tentunya dalam mengurangi ketergantungan perlu diperhatikan pula kematangan dari para pengikut. Pengikut yang telah matang dan dewasa dalam arti telah memiliki kemampuan kerja yang memadai dan perilaku yang baik akan lebih tepat untuk diberikan delegasi wewenang dan kesempatan mengembangkan diri secara luas. Pendelegasian wewenang dapat mendorong inisiatif para pengikut untuk menciptakan perubahan. Kesalahan-kesalahan kecil dan tidak signifikan bukan merupakan kesengajaan, tetapi merupakan semangat untuk berani mencoba, misalnya mencoba cara-cara kerja baru.
4. Kepemimpinan transformasi mengembangkan pemikiran visioner, seperti dalam pengembangan organisasi dan dalam mengatasi permasalahan yang tidak dapat diselesaikan secara terstruktur, seperti dalam keadaan krisis. Dalam keadaan krisis diperlukan pemikiran "out of the box", oleh karena pada umumnya sistem yang diciptakan dirancang untuk mengatur hal-hal yang rutin.
5. Kepemimpinan transformasi lebih mengembangkan cara kerja kolaboratif ketimbang cara kerja hierarkis, dengan melalui pembelajaran individual maupun pembelajaran organisasi. Kerja kolaboratif akan memperoleh hasil yang sinergis, yaitu hasil yang lebih besar dari pada penjumlahan hasil kerja individu". Sedangkan cara kerja hierarkis terkadang harus melalui proses yang cukup panjang dan memakan waktu lama, dan kadang kala hanya untuk memenuhi kepentingan formal dan kurang

Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap....

memperhatikan pertanggung jawaban substansi dan rasional.

6. Kepemimpinan transformasi meningkatkan pemberdayaan pengikut sehingga cocok untuk menghadapi perkembangan situasi dan lingkungan yang berpengaruh terhadap organisasi.¹²

Dari hasil observasi “tidak semua aspek-aspek transformasi kepemimpinan dilaksanakan oleh pimpinan di MIN 3 Kota Banda Aceh, hal ini dikarenakan oleh butuh proses yang panjang untuk dapat terpenuhi semua aspek transformasi tersebut”

Dari beberapa aspek di atas dapat di simpulkan bahwa aspek tranformasi kepemimpinan selain memiliki delegasi yang tinggi juga harus selalu *up to date* untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan situasi lingkungan dalam sebuah organisasi perpustakaan sekolah. Agar semua komponen terimplementasi dengan baik, maka seorang pemimpin harus selalu menjadi sosok yang berpengaruh bagi pengembangan perpustakaan sekolah, khususnya perpustakaan sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh.

c. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan hal yang paling penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi, kepemimpinan yang berhasil dapat dilihat dan ditunjukkan dengan pengelolaan yang berhasil pula. Kepemimpinan banyak di jelaskan oleh beberapa sumber yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Sebagian besar definisi kepemimpinan mencerminkan asumsi bahwa kepemimpinan berkaitan dengan proses yang disengaja dari seseorang untuk membuat struktur, memfasilitasi aktifitas dan hubungan di dalam kelompok atau organisasi. Definisi berbeda dari berbagai hal, termasuk siapa yang bisa menanamkan pengaruhnya, maksud dan tujuan dari pengaruh itu, cara menanamkan pengaruh, dan hasil dari pengaruh itu sendiri. Sedangkan kepemimpinan dilihat dari sudut pandang kultur pengikutnya dapat diartikan sebagai kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Tanpa inspirasi pemimpin organisasi

¹² Maryanto, Kepemimpinan transformasi: Gaya Kepemimpinan Masa Depan. Dalam <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/168-artikel-pengembangan-sdm/20485-kepemimpinan-transformasi-gaya-kepemimpinan-masa-depan>, Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2017.

Cut Afrina

tidak akan bisa fokus pada tujuan tertentu yang telah ditetapkan.¹³

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan di antara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai.¹⁴ Kepemimpinan merupakan keseluruhan aktivitas dalam rangka mempengaruhi orang agar mau bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang memang diinginkan bersama.¹⁵

d. Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berasal dari dua kata “kepala dan sekolah”. Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁶ Dengan demikian dapat diartikan secara sederhana kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.¹⁷

Dari hasil wawancara “Menjadi kepala sekolah semestinya mampu melakukan semua hal yang dapat membangun semua aspek yang ada pada MIN 3 Kota Banda Aceh, Namun pada kenyataannya hanya sebagian aspek yang dapat dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian saya mencoba untuk memaksimalkan semua sara dan prasana yang menungjang semua proses kegiatan di sekolah ini.”¹⁸

Menjadi kepala sekolah harus selalu memiliki pemikiran yang membangun, yang mampu untuk terus mengembangkan

¹³ Yulk, Gary. *Leadership in Organization*. (New Jersey: Prentice Hall, 2001), hlm. 3.

¹⁴ J. Dubrin, Andrew. *The Complete Ideal's Guide Leadership*. (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. 4.

¹⁵ Susilo Martoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 176.

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988) hlm. 420 dan 796

¹⁷ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan kepala sekolah Tinjauan Teoritik serta Permasalahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 81.

¹⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh, pada tanggal 20 September 2018.

perpustakaan, bukan hanya aspek sumber daya manusianya saja yang harus dikembangkan, tetapi seluruh aspek fasilitas, sarana dan prasarana juga harus ikut dikembangkan. Dengan demikian siswa tertarik untuk datang ke perpustakaan.

Selain itu kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam menjalankan sebuah perpustakaan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh dari waktu ke waktu.

e. Pengembangan Perpustakaan

Menurut KBBI, pengembangan merupakan bertambah sempurna dari sebelumnya.¹⁹ Pengembangan perpustakaan sekolah merupakan sebuah proses berkelanjutan yang bertujuan untuk memajukan perpustakaan sekolah. Pengembangan perpustakaan harus berangkat dari inisiatif sekolah itu sendiri. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan perpustakaan diantaranya adalah:

- a. Status organisasi perlu ada pemantapan status organisasi atau kelembagaan perpustakaan sekolah
- b. Pembiayaan, perlu adanya anggaran yang memadai yang dapat digunakan untuk operasional perpustakaan sekolah.
- c. Gedung dan ruang perpustakaan, perlu ada ruang representatif sehingga keberadaan perpustakaan sekolah mampu menunjang PBM di sekolah.
- d. Koleksi bahan pustaka, koleksi bahan pustaka perlu disesuaikan dengan kebutuhan minimum sekolah yang mengacu pada kurikulum dan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.
- e. Peralatan dan perlengkapan, perlu disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan sekolah sehingga perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik.
- f. Tenaga perpustakaan, mempunyai kualifikasi yang memadai untuk pengelolaan perpustakaan sekolah.
- g. Layanan perpustakaan, disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

¹⁹ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 414.

- h. Promosi, perlu dilakukan dengan berbagai cara agar perpustakaan menarik bagi siswa.²⁰

Dari hasil Observasi “rangkaiian pengembangan perpustakaan masih mengikuti draf dari tahun 2017, dengan demikian pengembangan perpustakaan tidak memcapai semua aspek pengembangan. Oleh sebab itu perlu adanya sosialisasi ulang untuk dapat meningkatkan pengembangan perpustakaan di masa mendatang”²¹

Pengembangan perpustakaan adalah satu rangkaian dengan pembinaan. Jika pembinaan diartikan sebagai usaha atau tindakan yang diperoleh untuk hasil yang berdaya guna yang semakin baik, maka pengembangan perpustakaan adalah upaya untuk meningkatkan segala sesuatu yang sudah dicapai.²²

f. Unsur-Unsur Pengembangan Perpustakaan Sekolah

Bidang-bidang yang perlu dikembangkan dalam sebuah perpustakaan antara lain: pengembangan koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai dan sistem layanan.²³

1) Pengembangan koleksi

Salah satu faktor utama (pilar) sebuah perpustakaan. Gambaran umum yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional untuk jumlah koleksi perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Koleksi dasar: disarankan setiap perpustakaan sekolah memiliki koleksi dasar dengan perbandingan 10 judul buku untuk satu orang murid. Koleksi ini diharapkan dapat disusun dalam waktu lima tahun. Koleksi dasar ini merupakan 50 % dari jumlah koleksi minimum yang hendaknya dapat dicapai oleh perpustakaan sekolah dalam waktu sepuluh tahun.
- b. Koleksi tambahan: setelah tercapainya jumlah koleksi dasar, untuk pemeliharaan selanjutnya dan untuk penggantian koleksi yang rutin, diperlukan penambahan

²⁰ Darmono, “Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar”. Dalam <http://www.library-um.or.id/upload/files/jurnal/artikel-1.pdf>. Diakses tanggal 22 Oktober 2016.

²¹ Hasil Observasi di MIN 3 Kota Banda Aceh pada tanggal 2 Oktober 2018.

²² Friska Fauzi, *Dampak Implementasi Manajemen*, hlm. 112.

²³ Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 113.

Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap....

sedikitnya sepuluh persen (10 %) dari jumlah koleksi yang ada. Disamping itu, masih diperlukan penambahan koleksi seperlunya sekitar 10 % guna mencapai jumlah koleksi minimum yang ditargetkan. Sesudah tahun ke sepuluh pertumbuhan koleksi hanya untuk pemeliharaan dan penggantian.²⁴

2) Sumber Daya Manusia

Agar peranan perpustakaan sekolah dapat berfungsi dengan baik, diperlukan tenaga yang memiliki kesanggupan bekerja, pengetahuan tentang perpustakaan, penuh inisiatif, tekun, ulet dan mampu mengelola perpustakaan. Adapun tenaga-tenaga perpustakaan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. *Educational skill*, tenaga harus mengetahui seluk beluk pendidikan terutama tujuan, kurikulum, mampu mengikuti aktivitas di sekolah.
- b. *Library science skill*, mampu dan trampil menyelenggarakan administrasi perpustakaan dari awal sampai akhir secara tertib.
- c. *Simple clerical skill*, mampu menyelenggarakan administrasi ringan, baik dalam pengetikan, surat-surat, arsip dan sebagainya.
- d. *Technical skill*, mampu dan tahu cara penggunaan dan pemeliharaan alat *audiovisual aids* yang sederhana.
- e. *Production skill*, mampu mengarang buku yang relevan untuk anak-anak sekolah dan remaja terutama cerita bertema pendidikan.
- f. *Enthusiasm*, mempunyai minat dan perhatian guna pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik.²⁵

3) Masyarakat pemakai

Pemakai perpustakaan MIN adalah para siswa yang berusia anak-anak, yang baru mengenal dunia pendidikan. Sehingga perlakuan kepada mereka harus disesuaikan dengan usia mereka, termasuk dalam tata cara penyelenggaraan pelayanan harus pandai-pandai

²⁴ Pawit M. Yusuf, M.S dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 24-25.

²⁵ Ibnu Ahmad Shaleh, *Pedoman Penyelenggaraan*, hlm. 25-26.

menyesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh para siswa MIN tersebut.²⁶

4) Sistem layanan

Pelayanan perpustakaan MIN diantaranya yaitu pelayanan bimbingan pemakai perpustakaan, pelayanan bimbingan minat baca para siswa, pelayanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dan pelayanan referensi. Dalam pelaksanaannya pelayanan-pelayanan ini, betul-betul disesuaikan karakteristik para siswa.²⁷

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada empat aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan perpustakaan sekolah yaitu, pengembangan koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai dan sistem layanan perpustakaan. Dalam prakteknya, untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan, petugas perpustakaan harus mampu memahami karakter para siswa MIN. Hal itu, dapat memberikan kepercayaan kepada setiap siswa, bahwa perpustakaan bukanlah tempat yang tidak menyenangkan sehingga mereka akan tertarik datang ke pustakaan.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transformasi kepala perpustakaan sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa sekarang ini.
2. Kalaborasi transformasi menjadi salah satu pendorong untuk terlaksananya visi dan misi perpustakaan sekolah.
3. Dengan adanya transformasi kepala sekolah dapat meningkatkan pengembangan perpustakaan baik dari sumber daya manusia ataupun perbaikan fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.

²⁶ Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar: Panduan Petugas Perpustakaan*, (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 183-184.

²⁷*Ibid.*

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, Tony dan Marianne Coleman, *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, IRCiSoD, Jogjakarta, 2008.
- Danim, Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.
- _____, Sudarwan *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Cet.ke-2, Jakarta, 2005.
- Darmono, "Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar". Dalam <http://www.library-um.or.id/upload/files/jurnal/artikel-1.pdf>. Diakses tanggal 22 Oktober 2016.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- J. Dubrin, Andrew. *The Complete Ideal's Guide Leadership*. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Komariah, Aan dan Capi Triatna. *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lasa, Hs. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus BookPublisher.2005.
- Martoyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Maryanto, *Kepemimpinan transformasi: Gaya Kepemimpinan Masa Depan*. Dalam <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/168-artikel-pengembangan-sdm/20485-kepemimpinan-transformasi-gaya-kepemimpinan-masa-depan>, Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2017.

Cut Afrina

Siagian, S. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Suhendar, Yaya. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar: Panduan Petugas Perpustakaan*, Jakarta: Prenada, 2014.

Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Trimo, Soejono. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dikutip Friska Fauzi, Dampak Manajemen Berbasis Sekolah Bagi Pengembangan Perpustakaan sekolah. (Yogyakarta: Fakultas Adab, 2009), 28.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan kepala sekolah Tinjauan Teoritik serta Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Yulk, Gary. *Leadership in Organization*. New Jersey: Prentice Hall, 2001.

Yusuf, Pawit M. M.S dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005

_____. Pawit, DKK. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007.